



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK  
DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI  
MENGUNAKAN INTERVENSI MENCOCOKKAN GAMBAR BRAIN  
GAME (PUZZLE) DI RSUD. PROF. DR MARGONO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh:**

**INTAN PUTRI PERMATASARI NUR ILLAHI**

**202303047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**



**HALAMAN JUDUL**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK  
DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI  
MENGUNAKAN INTERVENSI MENCOCOKKAN GAMBAR BRAIN  
GAME (PUZZLE) DI RSUD. PROF. DR MARGONO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

**Disusun Oleh:**

**Intan Putri Permatasari Nur Illahi  
202303047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

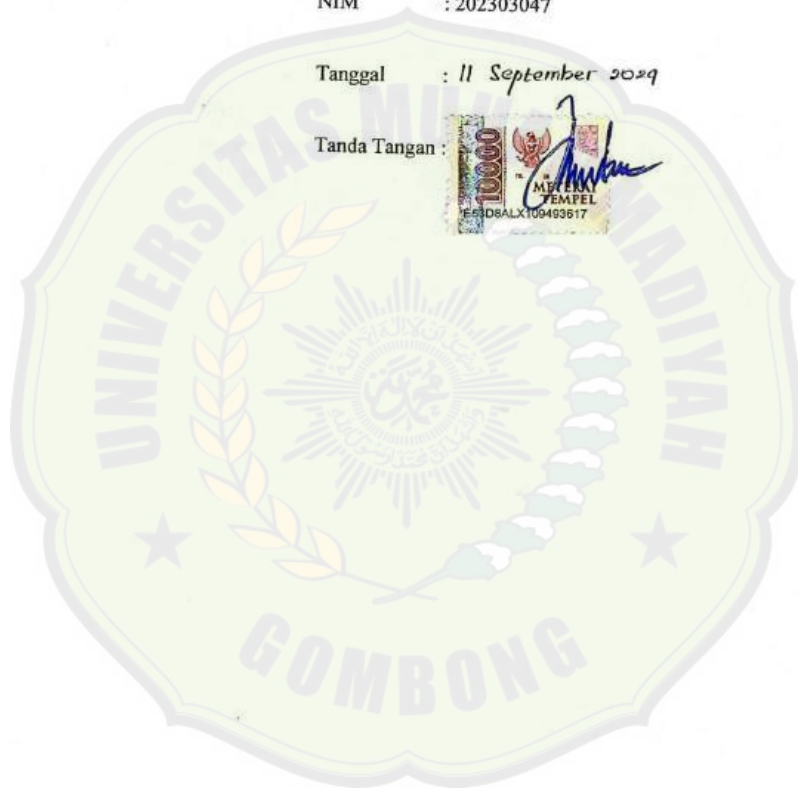
Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Intan Putri Permatasari Nur Illahi

NIM : 202303047

Tanggal : 11 September 2024

Tanda Tangan :




**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK  
DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI  
MENGUNAKAN INTERVENSI MENCOCOKKAN GAMBAR BRAIN  
GAME (PUZZLE) DI RSUD. PROF. DR MARGONO**


Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal *11. September 2024*

Pembimbing

  
(Dadi Santoso, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

  
(Wuri Utami M. Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Intan Putri Permatasari Nur Illahi

NIM : 202303047

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Iskemik dengan Diagnosa Keperawatan Gangguan Memori Menggunakan Intervensi Mencocokkan Gambar Brain Game (Puzzle) di RSUD. Prof. Dr Margono

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I



(Nur Indarwati, S.Kep., Ns)

Penguji II



((Dadi Santoso, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 11 September 2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Iskemik dengan Diagnosa Keperawatan Gangguan Memori Menggunakan Intervensi Mencocokkan Gambar Brain Game (Puzzle) di RS Prof. Dr. Margono Soekarjo” tepat pada waktunya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini terutama kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dadi Santoso, M. Kep., Ns, selaku Koordinator Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat selaku ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIA ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Kebumen, 22 Desember 2024

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Putri Permatasari Nur Illahi  
NIM : 202303047  
Program studi : Profesi Ners  
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK  
DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI  
MENGUNAKAN INTERVENSI MENCOCOKKAN GAMBAR BRAIN  
GAME (PUZZLE) DI RSUD. PROF. DR MARGONO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: *11 September 2024*

Yang menyatakan

  
(Intan Putri Permatasari Nur Illahi)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Gombong**  
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024

Intan Putri Permatasari Nur Illahi <sup>1)</sup> Dadi Santoso<sup>2)</sup>  
intanputri@gmail.com

**ABSTRAK**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK  
DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI  
DENGAN MENGGUNAKAN INTERVENSI MENCOCOKKAN GAMBAR  
BRAIN GAME (PUZZLE) DI RS PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

**Latar Belakang:** Stroke iskemik terjadi karena penyumbatan pembuluh darah dan kurangnya oksigen dalam darah sehingga menyebabkan kelainan saraf pada otak serta dapat mempengaruhi memori. Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan memori jangka pendek salah satunya menggunakan terapi gambar (*puzzle*).

**Tujuan:** Menjelaskan asuhan keperawatan pada stroke iskemik dengan diagnosa keperawatan gangguan memori menggunakan intervensi mencocokkan gambar brain game (*puzzle*) di RS Prof. Dr. Margono Soekarjo.

**Metode:** Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan melibatkan 5 pasien yang mengalami stroke iskemik yang mengalami gangguan memori. Data yang diperoleh menggunakan lembar observasi dan kuesioner MMSE yang kemudian dilakukan pengkajian untuk menegakkan diagnosa, maka tindakan yang diberikan adalah penerapan mencocokkan gambar menggunakan *puzzle*.

**Hasil Penelitian:** Setelah dilakukan intervensi penerapan *puzzle* diperoleh hasil terdapat peningkatan kemampuan pasien maupun keluarga dalam menerapkan teknik penerapan *puzzle* serta tingkat orientasi sebelum dan sesudah terapi diterapkan, dimana dari kelima pasien mengalami peningkatan orientasi dan memori, keadaan umum meningkat, serta mampu menerapkan terapi dengan bantuan.

**Kesimpulan:** Hasil studi kasus ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat orientasi dan memori serta kemampuan pasien maupun keluarga dalam menerapkan terapi *puzzle* sebelum dan sesudah terapi diberikan.

**Rekomendasi:** Penerapan dalam mengatasi gangguan memori direkomendasikan untuk dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan orientasi dan memori.

**Kata Kunci:** *Gangguan memori, Mencocokkan Gambar Puzzle, Stroke Iskemik*

---

<sup>1)</sup>*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

<sup>2)</sup>*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

**PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM**

**Faculty of Health Sciences**

**Universitas Muhammadiyah Gombong**

Final Scientific Paper-Nurse, May 2024

Intan Putri Permatasari Nur Illahi <sup>1)</sup> Dadi Santoso<sup>2)</sup>  
intanputri@gmail.com

**ABSTRACT**

**NURSING CARE FOR ISCHAEMIC STROKE PATIENTS WITH  
NURSING DIAGNOSIS OF MEMORY DISORDER USING PICTURE  
MATCHING INTERVENTION BRAIN GAME (PUZZLE) AT PROF. DR.  
MARGONO SOEKARJO HOSPITAL**

**Background:** Ischemic stroke occurs due to blockage of blood vessels and lack of oxygen in the blood, causing nerve disorders in the brain and can affect memory. There are several ways to improve short-term memory, one of which is using picture therapy (*puzzle*).

**Objective:** To explain nursing care for ischemic stroke with a nursing diagnosis of memory disorders using brain game (*puzzle*) picture matching interventions at Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital.

**Methods:** This case study uses a descriptive method involving 5 patients who experienced ischemic stroke who experienced memory disorders. Data obtained using observation sheets and MMSE questionnaires which is then assessed to establish the diagnosis, then the action given is the application of matching images using puzzles.

**Results:** After implementing the puzzle intervention The results obtained showed an increase in the ability of patients and families in applying puzzle application techniques and the level of orientation before and after therapy was applied, where five patients experienced an increase in orientation and memory, improved general condition, and were able to apply therapy with assistance.

**Conclusion:** The results of this case study show differences in the level of orientation and memory as well as the ability of patients and families to apply puzzle therapy before and after therapy is given.

**Recommendation:** Implementation in overcoming memory disorders is recommended to be carried out consistently to improve orientation and memory.

**Keywords:** *Memory Disorders, Matching Puzzle Pictures, Ischemic Stroke*

---

<sup>1)</sup>*Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

<sup>2)</sup>*Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

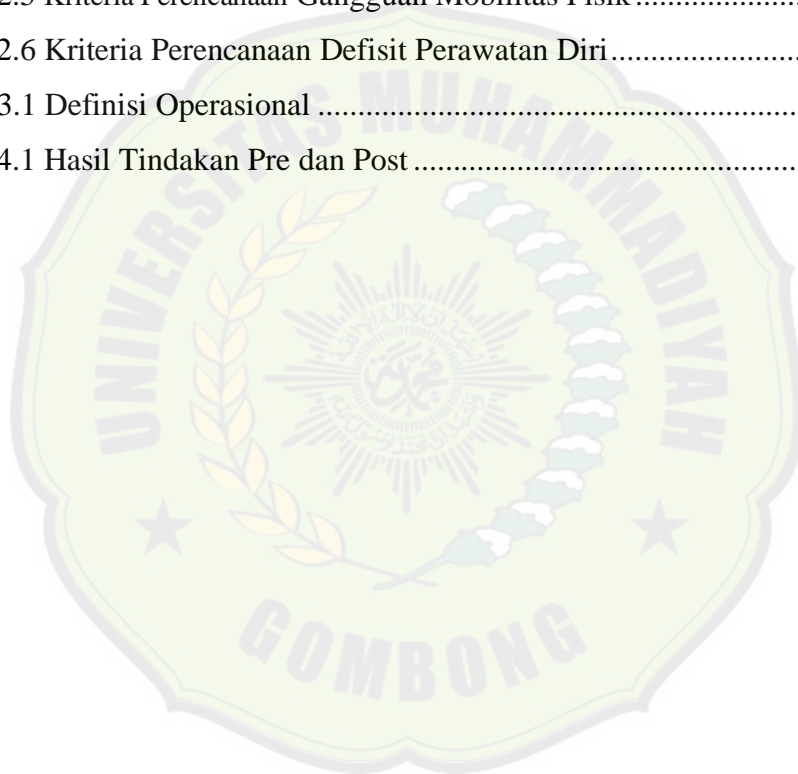
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADENIS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Medis.....	6
B. Teori Ilmu Keperawatan yang digunakan.....	15
C. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	16
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	20
E. Kerangka Konsep.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis/Desain Karya Ilmiah.....	29
B. Subjek Studi Kasus.....	29
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	30

D. Fokus Studi Kasus.....	30
E. Definisi Operasional.....	30
F. Instrumen Studi Kasus.....	31
G. Metode Pengumpulan Data.....	31
H. Analisis Data dan Penyajian Data.....	32
I. Etika Studi Kasus.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Proil RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purokerto.....	35
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	36
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	68
D. Pembahasan.....	71
E. keterbatasan Studi Kasus.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Fungsi Kognitif .....	17
Tabel 2.2 Skala Ukur MMSE.....	18
Tabel 2.3 Skala Kekuatan Otot .....	23
Tabel 2.4 Kriteria Perencanaan Gangguan Memori .....	24
Tabel 2.5 Kriteria Perencanaan Gangguan Mobilitas Fisik .....	25
Tabel 2.6 Kriteria Perencanaan Defisit Perawatan Diri .....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	30
Tabel 4.1 Hasil Tindakan Pre dan Post .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pathway .....	11
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3 Inform Consent
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan
- Lampiran 6 SOP Puzzle
- Lampiran 7 Asuhan Keperawatan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stroke adalah suatu kondisi yang terjadi pada salah satu bagian otak sehingga dapat mengganggu fungsi neurologis, dan dapat terjadi secara cepat, tiba-tiba, atau progresif (Price & Wilson, 2017). Menurut Riberholt *et al.*, (2020) stroke merupakan penyakit serebral yang menyerang otak dan dapat disebabkan oleh penyumbatan pembuluh darah dan kekurangan oksigen dalam darah otak sehingga dapat menyebabkan hipoksia dan gangguan kualitas tidur dan kecacatan. Menurut Mustikarani & Mustofa, (2020) cedera serebrovaskular merupakan kelainan saraf otak yang terjadi akibat tersumbatnya pembuluh darah dan menyebabkan berkurangnya suplai darah ke otak.

Menurut World Stroke Organization (WSO), (2022), 12,2 juta stroke terjadi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7,6 juta (62%) stroke iskemik baru terjadi setiap tahun, terdapat 795.000 kasus di Amerika Serikat dengan jumlah kasus berulang sebanyak 185.000. Diperkirakan lebih dari 16% kasus stroke menyerang penduduk berusia 15 hingga 49 tahun, dan lebih dari 62% penduduk berusia di bawah 70 tahun. Setiap tahunnya, 47% stroke terjadi pada pria dan 53% pada wanita. Berdasarkan survei Kesehatan Dasar, (2018), prevalensi ketergantungan total sebesar 13,9%, stroke berat 9,4%, stroke sedang 7,1%, dan stroke ringan 33,3%. Di Indonesia, kejadian stroke tertinggi di Maluku sebesar 14,7%, Sulawesi Utara sebesar 12%, dan terendah di Papua sebesar 4,1%. Kelompok umur dengan kejadian stroke tertinggi adalah 75 tahun ke atas (50,2%), dan kelompok umur dengan kejadian stroke terendah adalah 15 sampai 24 tahun (0,6%). Prevalensi stroke pada pria dan wanita adalah sama, masing-masing 11% dan 10% (10,95).

Stroke merupakan kelainan angiogenesis pembuluh darah di otak yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian, menduduki peringkat ketiga setelah penyakit jantung dan kanker (Lestari *et al.*, 2020). Selain itu,

hal ini dapat menyebabkan seseorang kehilangan kemampuan untuk hidup mandiri atau menderita gangguan ADL yang dapat menurunkan kualitas hidup dan berdampak negatif pada kesehatan fisik, mental, dan sosial (Darussalam et al., 2022). Stroke merupakan penyebab kecacatan terbanyak dan penyebab kematian ketiga setelah penyakit jantung koroner dan kanker yang dibedakan menjadi dua jenis: stroke iskemik dan stroke hemoragik (Harahap, 2021). Stroke iskemik merupakan penyakit yang disebabkan oleh aterosklerosis yang pada akhirnya menyebabkan penyumbatan pada pembuluh darah di otak manusia (Nugraha et al., 2019). Kerusakan neurologis yang terjadi ketika pembuluh darah yang mensuplai darah ke otak tersumbat oleh timbunan lemak di dinding pembuluh darah disebut aterosklerosis, yang dapat menyebabkan oklusi sehingga terjadi trombotosis serebral (Alamsyah & Oktarian, 2019).

Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, seperti usia, jenis kelamin, ras, genetika, dan riwayat TIA (serangan iskemik transien), dan faktor risiko yang dapat dimodifikasi, seperti hipertensi, merupakan dua jenis faktor risiko stroke iskemik. Hiperkolesterolemia, diabetes, merokok, obesitas, penyakit jantung, konsumsi alkohol berlebihan, aterosklerosis, penyalahgunaan obat-obatan, dan gangguan pernapasan saat tidur merupakan contoh hiperkolesterolemia (Dwilaksono et al., 2023). Berdasarkan penelitian Hasni et al., (2022) terdapat tiga faktor risiko yang secara signifikan mempengaruhi kejadian stroke iskemik pada pasien yaitu hipertensi, diabetes melitus dan riwayat penyakit jantung.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, (2022), jumlah penduduk lanjut usia meningkat dari 18 juta (7,6%) pada tahun 2010 menjadi 27 juta (10%) pada tahun 2020. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat menjadi 40 juta (13,8%) pada tahun 2035. Mengingat prevalensi penurunan fungsi fisik dan kognitif pada lansia, maka diperlukan media pelatihan untuk mencegah penurunan fungsi otak. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2014), peningkatan jumlah penduduk lanjut usia akan mempengaruhi kesehatannya karena termasuk dalam kelompok risiko tinggi (risk group).

Permasalahan yang terjadi pada lansia antara lain gangguan penglihatan dan pendengaran, gangguan kardiovaskular, pembuluh darah, dan sistem saraf (Kholifah, 2016). Ada beberapa cara untuk menetralsir situasi ini, termasuk meningkatkan konsentrasi melalui pelatihan memori jangka pendek. Latihan-latihan ini adalah teknik untuk meningkatkan keterampilan konsentrasi dan asosiasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengobatan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui terapi non-obat dengan gambar (*puzzle*) yang sesuai.

Rekomendasi permainan puzzle alternatif yang belum banyak diketahui kegunaannya merupakan gambar yang dibagi menjadi bagian-bagian gambar yang bertujuan untuk mengasah otak atau kemampuan berpikir, melatih kesabaran dan membiasakan kemampuan berbagi (sutin et al., 2022) terapi kognitif perlu diberikan pada lansia yang dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan daya ingat, mencegah risiko penyakit Alzheimer, dan menurunkan proses daya ingat pada lansia, manfaat permainan puzzle dalam meningkatkan fungsi kognitif (Misbach, 2016). Penelitian yang dilakukan (Margiyati, Ainnur Rahmanti, Tria Friska Ningrum, Mimin Indah Lestar, 2021) menunjukkan bahwa terapi puzzle efektif meningkatkan fungsi kognitif pada lansia. Gerakan merangsang ini meningkatkan kemampuan kognitif (perhatian, konsentrasi, kecepatan, persepsi, pembelajaran, memori, pemecahan masalah, kreativitas) sekaligus menyelaraskan kemampuan berpikir sambil bergerak, meningkatkan kontrol emosi dan logika, mengoptimalkan fungsi kinerja panca indera, serta menjaga kelenturan dan keseimbangan tubuh.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan aplikasi penerapan mencocokkan gambar brain game (*puzzle*) terhadap gangguan memori pada pasien stroke iskemik di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien stroke iskemik dengan diagnosa keperawatan gangguan memori menggunakan intervensi mencocokkan gambar brain game (puzzle) di RS Prof. Dr. Margono Soekarjo.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian keperawatan pada pasien stroke iskemik.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada kasus stroke iskemik.
- c. Mendeskripsikan perencanaan keperawatan pada kasus stroke iskemik di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- d. Menjelaskan hasil implementasi keperawatan pada kasus stroke iskemik di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- e. Menjelaskan hasil evaluasi keperawatan pada kasus stroke iskemik di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

## **C. Manfaat**

### 1. Manfaat Keilmuan

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau asuhan keperawatan dalam meningkatkan memori pada pasien stroke iskemik dengan intervensi mencocokkan gambar brain game (puzzle).

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Penulis

Dapat menjadi wawasan keterampilan penulis mengenai peningkatan memori pada pasien stroke iskemik dengan intervensi mencocokkan gambar brain game (puzzle).

#### b. Institusi RS

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Program Studi Profesi Ners maupun perawat khususnya dalam pengelolaan terkait perubahan memori pada pasien stroke iskemik dengan intervensi mencocokkan gambar brain game (puzzle).

c. Masyarakat/Pasien

Menjadikan informasi tambahan kepada keluarga maupun pembaca mengenai penanganan untuk meningkatkan memori pada pasien stroke iskemik dengan intervensi mencocokkan gambar brain game (puzzle).



## DATAR PUSTAKA

- Abdu, H., & Seyoum, G. (2022). Perbedaan Jenis Kelamin dan Faktor Risiko Stroke. *Journal Degenerative Neurological and Neuromuscular Disease*, 12(5), 133–144.
- Alamsyah, M., & Oktarian, A. B. (2019). Pengaruh Glukomanan Terhadap Penurunan Risiko Penyakit Stroke Iskemik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 292–298.
- Annisa. (2018, October 13). Terapi Stroke Untuk Mengembalikan Kualitas Hidup. *RS An-Nisa Tangerang*.
- Ariana & Dwi, P. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif Penderita Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 460–474.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022* (1st ed.). Badan Pusat Statistik.
- Brunner & Suddarth. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (8th ed.). EGC.
- Budi, H., Bahar, I., & Sasmita, H. (2019). Faktor Risiko Stroke Pada Usia Produktif di RSSN Bukit Tinggi. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 3(3), 130–140.
- Budianto, P., Mirawati, D. K., Riani, H. P., Putra, S. E., Faizal, M., & Hafizhan, M. (2020). *Stroke Iskemik Akut: Dasar dan Klinis*. EGC.
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Camara, R. S., Bernal, J. G., Santos, J. G., Parra, J. M., Trigueros, R., & Liria, R. L. (2020). Faktor Risiko Terkait Usia Pada Kejadian Stroke Pertama. *Journal of Clinical Medicine*, 9(7), 22–33.
- Damayanti, F. E., Izzah, U., & Artini, N. P. D. (2023). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Lansia Dengan Dimensia. *Nursing Information Journal*, 2(2), 57–61.
- Darussalam., Miftafu., Shaluhiah, Z., & Widjanarko, B. (2022). Stroke Rehabilitation Program in Improving Adl (Activity Daily Living): Literature Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(4), 1067–1074.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media.
- Dwilaksono, D., Fau, T. E., Siahaan, S., Chintya, S., Permata, K. S., & Nababan, T. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Stroke Iskemik pada Penderita Rawat Inap. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 449–457.
- Estrada, P. V., Montanera, R., Ibraiz, E. A., March, L. J., Vita, B. N., Guzman, N., Moya, H. J. (2021). Cognitive Training with Modern Board and Card Games in Healthy Older Adults: Two Randomized Controlled Trials.

*Journal Geriatri Psychiatry*, 36(6), 839–850.

- Falck, R. S., Davis, J. C., Best, J. R., Crockett, R. A., & Liu, A. T. (2019). Impact of Exercise Training on Physical and Cognitive Function Among Older Adults: A Systemic Review and Meta Analysis. *Neurobiol Aging*, 79(10), 119–130.
- Faturrohman, R., Wijaya, A., Roni, F., & Wahdi, A. (2024). Terapi Puzzle Pada Pasien Dimensia Dengan Masalah Gangguan Memori. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 10(1), 9–17.
- Harahap, M. E. (2021). The Effect Of Active Range Of Motion (Rom) on Muscle Strength In Non-Hemorrhic Stroke Patients In The Physioteraphy Room of Imelda Pekerja Indonesia General Hospital. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 859–864.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasni, D., Saputri, M. E., & N. (2022). Factors Related To The Event of Ischemic Stroke in Physioterapy Installation At Pluit. *Jurnal Keperawatan Kontemporer*, 2(1), 140–149.
- Hunafi, I., Harahap, H. S., Sahidu, M. G., Susilowati, N. N., & Dewi, A. B. (2021). Pemeriksaan Stroke Riskometer Pada Populasi Risiko Tinggi. *Jurnal Abdi Insani*, 8(2), 193–197.
- Isnaini, N., & Komsin, N. K. (2020). Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Pemberian Terapi Puzzle. *Jurnal Human Care*, 5(4), 1060–1066.
- Junaidi, I. (2020). *Stroke Waspada! Ancamannya* (10th ed.). C.V Andi Offset.
- Kemenkes RI. (2014). *Situasi Dan Analisis Lanjut Usia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2023). *Kategori Umur*. Tempo.Com. <https://gaya.tempo.co/read/1724197/kategori-umur-balita-remaja-dan-dewasa-menurut-kemenkes-jangan-salah>
- Khaira, F. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik di Bangsal Saraf RSUP Dr M. Djamil Padang. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Kholifah, S. N. (2016). *Bahan Ajar Cetak Keperawatan (Keperawatan Gerontik)* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Kuriakose, D., & Xiao, Z. (2020). Patofisiologi dan Pengobatan Stroke: Status Saat Ini dan Perspektif Masa Depan. *International Journal of Molecular Sciences*, 21(20), 1–9.
- Lee, C. D., Folsom, A. R., & Blair, S. N. (2021). Physical Activity and Stroke Risk. *ASA Journals*, 34(10), 2475–2481.
- Lestari, L. M., Dwi, P., & Handayani, F. (2020). Characteristics of Stroke Patients : An Analytical Description of Outpatient At The Hospital In Semarang

- Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 67–74.
- Masduki, Y. (2023). HUBUNGAN Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Jenis Stroke di IGD RSPON Jakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), 55–66.
- Moeloek, N. F. (2019). *Tata Laksana Stroke* (1st ed.). Kemenkes RI.
- Murakami, S. (2018). Age Dependent Modulation of Learning and Memory in *Caenorhabditis Elegans*. *Handbook of Behavioral Neuroscience*, 22(12), 140–150.
- Murtiyani, N., Hartono, A., Suidah, H., & Pangertika, N. (2017). Fungsi Kognitif dengan Aktivitas Kemandirian pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1), 235–248.
- Mustikarani, A., & Mustofa, A. (2020). Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien Stroke Melalui Pemberian Posisi Head Up. *Ners Muda*, 1(2), 114–119.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nugraha, L., Patimah, I., & Suharta, D. (2019). Motivation To Implement Diet in Hypertension Patients. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 83–90.
- Nurarif, A. H., & K. (2015). *APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. MediAction.
- Nurleny, N., Hasni, H., Yazia, V., Kontesa, M., Suryani, U. (2021). Melatih Kognitif Melalui Terapi Puzzle Terhadap Tingkat Dimensia Lansia. *Jurnal Abdimas Sainika*, 3(2), 109–117.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian dan Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Pillai, J. A., Hall, C. B., Dickson, D. W., Buschke, H., Lipon, R. B. Verghese, J. (2018). Association of Crossword Puzzle Participation with Memory Decline in Persons Who Develop Dementia. *Journal of the International Neuropsychological Society*, 17(4), 1–8.
- Pinzon, R. T. (2016). *Awas Stroke* (1st ed.). Betha Grafika Yogyakarta.
- Polivka, J., Pesta, M., Rohan, M., Caledova, L., Mahajani, S., Topolcan, O., & Olga, G. (2020). Risk Associated with the Stroke Predisposition at Young Age: Facts and Hypotheses in light of Individualized Predictive and Preventive Approach. *EPMA Journal*, 10(1), 81–99.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A. (2016). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). Elsevier Health Sciences.
- Price, A. S., & Wilson, M. L. (2017). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Dalam* (6th ed.). EGC.
- Radaningtyas, D. A. (2018). *Asuhan Keperawatan Klien Cerebro Vaskular Accident Hemoragik* (1st ed.). EGC.
- Riberholt, C. G., Wagner, V., Lindschou, J., Gluud, C., Mehlsen, J., & Moller, K. (2020). Early Head-Up Mobilisation Versus Standard Care for Patients with

- Severe Acquired Brain Injury: A Systematic Review with Meta-Analysis and Trial Sequential Analysis. *Plos One*, 15(8), 1–33.
- Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Kemenkes RI.
- RSUD M. NATSIR. (2015). *Perilaku Cerdik Pandai Mengatasi Sillent Killer Stroke*. RSUD M. NATSIR.
- Satria, Y. R., Juniawan, H., & Udiyani, R. (2021). Terapi Bermain Puzzle Berpengaruh Terhadap Kemampuan Memori Jangka Pendek. *Nursing Sciences Journal*, 5(2), 83–91.
- Setyopranoto. (2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan Nanda NIC-NOC*. Mediacion Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- sutin, U., Paluangrit, S., Dangkrajang, S., & Vanida, P. (2022). Problems And Needs When Caring For Stroke Patient At Homes. *International Journal Of Public Health Science*, 11(2), 695–705.
- Tarwoto., & W. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* (5th ed.). Salemba Medika.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Wang, J., Liu, N., & Zhao, X. (2022). Association of Playing Cards or Mahjong with Cognitive Function in Chinese Older Adults. *Journal Environ Res Public Health*, 19(15), 9249. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph19159249>
- Wati, E. A. (2019). Asuhan Keperawatan Stroke Hemoragik. *Studi Literatur*.
- World Stroke Organization (WSO). (2022). *Global Stroke Fact Sheet 2022 Purpose : Data Sources : World Stroke Organization*.
- Yulita, R., & Rekawati, E. (2023). Mencocokkan Gambar Sebagai Aktivitas Untuk Menstimulasi Fungsi Kognitif Lansia: A Systemic Review. *Tropical Public Health Journal*, 3(1), 42–52.

**LAMPIRAN**



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

**JADWAL KEGIATAN**

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Iskemik Dengan Diagnosa Keperawatan Gangguan Memori Menggunakan Intervensi Mencocokkan Gambar Brain Game (Puzzle) Di Rsud. Prof. Dr Margono

NO	Jenis Kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Jun 2024	Jul 2024
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Implementasi Keperawatan								
5	Penyusunan Bab 4&5								
6	Ujian Hasil								

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Iskemik dengan Diagnosa Keperawatan Gangguan Memori Menggunakan Intervensi Menococokkan Gambar Brain Game (Puzzle) di RSUD. Prof. Dr Margono

Nama : Intan Putri Permastiasari Nur Ilahi  
NIM : 202303047  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 27 %

Gombong, 19-08-2024

Pustakawan

(Desy Seeyawati, M.A.)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawji, M.Sc)

### Lampiran 3. Inform Consent

#### **INFORM CONSENT**

Nama : Intan Putri Permatasari Nur Illahi

NIM 202303047

Program Studi : Proresi Ners Reguler A

Saya mahasiswa profesi ners reguler A di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Iskemik Dengan Diagnosa Keperawatan Gangguan Memori Menggunakan Intervensi Mencocokkan Gambar Brain Game (Puzzle) Di Rsud. Prof. Dr Margono”. Studi kasus ini memiliki tujuan utama untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien stroke yang mengalami masalah gangguan memori.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisa asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pasien yang mengalami masalah gangguan memori. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Gombong, Maret 2024

Penulis

Lampiran 4. Lembar Persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, Maret 2024

Saksi

Yang menyatakan

(Intan Putri Permatasari Nur Illahi)

(. ....)

Lampiran 5. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Intan Putri Permatasari Nur Illahi  
 NIM : 202303047  
 Pembimbing : Dadi Santoso, M. Kep., Ns

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
28-12-2023	Konsul tema		
22-12-2023	Konsul Judul RTL BAB 1		
09-01-2024	Konsul BAB 1		
16-02-2024	Lanjut BAB II konsul BAB II 1 & II 2		
21-02-2024	KONSUL BAB II 3 & II 4 ACC		

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Keperawatan Program Profesi Ners,



(Wuri Utami, M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 5. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI  
Jl. Yos Soedarso No. 461, Telp (0287) 472433, 473750, Gombong,  
54412

Website: <https://unimugo.ac.id> E-Mail : [fikes@unimugo.ac.id](mailto:fikes@unimugo.ac.id)

Nama : Intan Putri Permatasari Nur Illahi

NIM : 202303047

Pembimbing : Dadi Santoso M. Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	18 Desember 2023	Konsul Judul		
2.	22 Desember 2023	Acc Judul, lanjut BAB 1		
3.	04 Januari 2024	Lanjut BAB 2		
4.	29 Januari 2024	Revisi Bab 1, konsul BAB 2 dan 3 1. Tambahkan hasil studi pendahuluan 2. Tambahkan embar observasi dan SOP pada kegiatan yang akan dilakukan 3. Tambahkan kriteria pasien		
5.	17 Februari 2024	ACC Proposal Lengkap		

Universitas Muhammadiyah Gombong

		2. Uji turnitin dan persiapan ujian proposal		
6.	10 Juni 2024	Konsul BAB 4 & 5 Revisi BAB 4 (Pembahasan)		
7.	11 Juli 2024	Konsul BAB 4 & 5 Revisi BAB 4 (Pembahasan)		
8.	5 Agustus 2024	- Konsul Revisi BAB 4 - Lanjut cek turnitin		
9.	10 Agustus 2024	ACC Sidang Hasil		

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M. Kep.

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 6. SOP PUZZLE

		Dilakukan	Tidak Dilakukan
<b>PERSIAPAN PASIEN</b>			
	1. Pasien, keluarga, maupun guru diberitahu tujuan bermain.		
	2. Melakukan kontrak waktu		
	3. Tidak mengantuk dan rewel		
	4. Menyiapkan tempat untuk bermain yang digunakan		
<b>PERALATAN</b>			
	1. Rencana program bermain yang lengkap dan sistematis		
	2. Alat bermain sesuai dengan tujuan.		
<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>			
<b>A. TAHAP PRA INTERAKSI</b>	1. Melakukan kontrak waktu		
	2. Mengecek kesiapan responden		
	3. Menyiapkan alat		
<b>B. TAHAP ORIENTASI</b>	1. Memberikan salam dan menyapa dengan sebutan nama responden maupun yang mendampingi		
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan untuk mengetahui perubahan memori pasien dalam memngingat maupun menerima informasi baru		
	3. Menanyakan persetujuan kepada pasien		
<b>C. TAHAP KERJA</b>	1. Memberikan petunjuk tentang cara bermainnya.		
	2. Mempersilahkan pasien untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu?		

	3. Memotivasi keterlibatan keluarga dan pasien		
	4. Memberikan pujian pada pasien yang bisa menyelesaikan tugasnya		
	5. Mengobservasi emosi, hubungan interpersonal, serta psikomotor maupun kekuatan dalam mengingat ketika terapi berlangsung.		
	6. Meminta pasien untuk menceritakan tentang apa yang sudah di susun		
	7. Menanyakan perasaan pasien ketika terapi dilakukan?		
	8. Menanyakan perasaan dan pendapat responden, keluarga, maupun guru tentang permainan yang sudah dilakukan		
<b>D. TAHAP TERMINASI</b>	1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan		
	2. Berpamitan dengan responden maupun yang mendampingi		
	3. Membersihkan dan mengembalikan alat ke tempat seperti semula		
	4. Mencuci tangan		
	5. Mencatat jenis permainan dan respon pasien serta yang mendampingi proses belajar		

## **SOP TERAPI *PUZZLE***

### **1. Fase Persiapan**

- 1) Membuat kontrak dengan klien.
- 2) Mengingatkan kontrak dengan klien.
- 3) Mempersiapkan tempat pertemuan untuk terapi.
- 4) Mempersiapkan alat: puzzle

### **2. Fase Orientasi**

- 1) Memberi salam terapeutik.
- 2) Memperkenalkan diri.
- 3) Peserta memakai papan *puzzle* yang sudah disediakan terapis

### **3. Evaluasi/validasi**

Menanyakan perasaan klien saat ini.

### **4. Kontrak**

- 1) Terapis menjelaskan tujuan kegiatan memperkenalkan diri.
- 2) Terapis menjelaskan aturan main berikut:
  - a. Jika ada klien yang ingin meninggalkan permainan, harus minta ijin kepada terapis.
  - b. Lama kegiatan 30-60 menit.
  - c. Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.

### **5. Tahap Kerja**

- 1) Terdiri dari 5 orang.
- 2) Memberikan penjelasan mengenai cara bermain puzzle
- 3) Membagikan puzzle yang berbeda ke masing-masing pasien dan meminta untuk menyusun dan menyebutkan gambar puzzle.
- 4) Beri pujian untuk tiap keberhasilan dengan memberi tepuk tangan maupun motivasi dalam meningkatkan memori.

### **6. Tahap Terminasi**

1. Evaluasi

- 1) Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi *puzzle* dan meminta menyebutkan gambar dari masing-masing *puzzle*.
  - 2) Terapis memberikan pujian atas keberhasilan klien.
2. Rencana tindak lanjut
- 1) Kegiatan dilakukan selama 3 hari dalam waktu 30-60 menit dengan mengulangi sebanyak 2 kali dalam sehari.

